

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA VIDEO
ANIMASI PADA PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH
KHUSUS NURASIH CIPUTAT TANGERANG SELATAN**

Andi Ade Diandra Kirana¹, Diah Mutiara²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Jakarta

¹andiadediandrakirana@gmail.com, ²diahmutiara@umj.ac.id

ABSTRACT

This study examines the implementation of Islamic Religious Education (PAI) learning through the use of animated video media for students with special needs at Sekolah Khusus Nurasih Ciputat, Tangerang Selatan. The background of this research is based on the low effectiveness of conventional teaching methods, especially lectures, which are less able to attract attention and facilitate understanding for students with cognitive and attention limitations. Therefore, innovative and adaptive learning media are needed, one of which is animated video. This research aims to describe the planning, implementation, and evaluation of PAI learning through animated video media. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were obtained from the principal and PAI teachers as primary sources, while documentation served as secondary data. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation, with data analysis conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, as well as data validation through triangulation techniques. The results show that: (1) learning planning is adjusted to the characteristics of students with special needs and learning objectives; (2) the implementation of animated video media increases students' attention, interest, and understanding due to its visual and concrete presentation; and (3) evaluation emphasizes not only cognitive aspects but also affective and psychomotor aspects tailored to students' abilities. Thus, the use of animated video media has a positive impact on the learning process and outcomes of students with special needs.

Keywords: *Islamic Religious Education, Animated Video, Students with Special Needs.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui pemanfaatan media video animasi pada peserta didik berkebutuhan khusus di Sekolah Khusus Nurasih Ciputat Tangerang Selatan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya efektivitas metode pembelajaran konvensional, khususnya metode ceramah, yang kurang mampu menarik perhatian dan memudahkan pemahaman peserta didik dengan keterbatasan kognitif dan perhatian. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang adaptif, salah satunya melalui video animasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI melalui media video animasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh dari kepala sekolah dan guru PAI sebagai sumber data

primer, serta dokumentasi sebagai data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta uji keabsahan data melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus dan tujuan pembelajaran; (2) pelaksanaan pembelajaran dengan video animasi mampu meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman siswa karena penyajian yang visual dan konkret; dan (3) evaluasi pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Dengan demikian, penggunaan media video animasi memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar peserta didik berkebutuhan khusus.

Kata Kunci: Pembelajaran PAI, Video Animasi, Peserta Didik Berkebutuhan Khusus.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio-visual seperti video animasi. Media ini mampu menggabungkan unsur visual, suara, dan teks secara menarik sehingga dapat meningkatkan perhatian serta pemahaman peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan media yang inovatif menjadi sangat penting untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Namun, pada kenyataannya pembelajaran PAI masih sering menggunakan metode konvensional

seperti ceramah yang cenderung kurang efektif, terutama bagi peserta didik berkebutuhan khusus yang memiliki keterbatasan dalam aspek kognitif, perhatian, dan pemahaman abstrak. Kondisi ini menjadi tantangan bagi guru untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Anak berkebutuhan khusus seperti tunagrahita ringan, Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD), dan autisme membutuhkan pendekatan pembelajaran yang konkret, visual, serta disampaikan secara sederhana dan berulang.

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Khusus Nurasih Ciputat Tangerang Selatan, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki keterbatasan dalam daya tangkap dan rentang perhatian yang pendek.

Metode ceramah yang dominan digunakan kurang mampu menarik minat belajar siswa dan menyebabkan kesulitan dalam memahami materi PAI yang bersifat abstrak. Guru juga mengalami keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media video animasi. Media ini dinilai mampu menyajikan materi secara visual dan konkret, sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, video animasi juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan video animasi menjadi bentuk inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi sekaligus mampu menjawab kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual, termasuk video animasi, dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada siswa reguler dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang mengkaji

secara mendalam proses pembelajaran PAI melalui media video animasi pada peserta didik berkebutuhan khusus masih terbatas, khususnya dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media video animasi pada peserta didik berkebutuhan khusus di Sekolah Khusus Nurasih Ciputat Tangerang Selatan, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan adaptif bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media video animasi pada peserta didik

berkebutuhan khusus. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Khusus Nurasih Ciputat, Tangerang Selatan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung, wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari informan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh selama penelitian.

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan penelitian, penyajian data dilakukan dalam bentuk deskriptif naratif, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan yang diperoleh di lapangan.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui media video animasi pada peserta didik berkebutuhan khusus di Sekolah Khusus Nurasih Ciputat Tangerang Selatan meliputi tiga aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, guru menyusun pembelajaran dengan menyesuaikan materi, tujuan pembelajaran, serta karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus. Materi yang disampaikan dipilih yang bersifat sederhana dan konkret, kemudian dikemas dalam bentuk video animasi yang menarik. Perencanaan ini menunjukkan bahwa guru telah berupaya mengadaptasi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, sebagaimana konsep pembelajaran yang menekankan pentingnya kesesuaian antara media dan karakteristik peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan, penggunaan media video animasi terbukti mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar peserta didik. Siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran karena materi disajikan secara visual, menarik, dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan video animasi membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sebelumnya sulit dipahami melalui metode ceramah. Hal ini sejalan dengan teori media pembelajaran yang menyatakan bahwa media audio-visual dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran, terutama bagi siswa dengan keterbatasan dalam memahami materi abstrak.

Selanjutnya, pada tahap evaluasi, guru tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Evaluasi dilakukan secara fleksibel dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI pada peserta didik berkebutuhan khusus memerlukan pendekatan yang holistik dan tidak hanya berorientasi pada hasil akademik semata.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar peserta didik berkebutuhan khusus. Media ini mampu membantu siswa dalam memahami materi secara lebih konkret, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa media video animasi efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman belajar siswa. Namun, dalam konteks peserta didik berkebutuhan khusus, penggunaan media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana adaptasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, pemanfaatan video animasi dalam pembelajaran PAI menjadi salah satu inovasi yang relevan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media video animasi pada peserta didik berkebutuhan khusus di Sekolah Khusus Nurasih Ciputat Tangerang Selatan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan materi, tujuan, serta karakteristik peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan video animasi mampu meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman siswa karena penyajian materi yang bersifat visual dan konkret. Sementara itu, evaluasi pembelajaran dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Penggunaan media video animasi terbukti menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses belajar peserta didik berkebutuhan khusus, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, disarankan agar guru lebih mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang adaptif dan

menarik, serta meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih luas terkait efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi pada berbagai jenis kebutuhan khusus dan jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Fathoni, A., et al. (2023). *Media dan pendekatan pembelajaran di era digital: Hakikat, model pengembangan & inovasi media pembelajaran digital*.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan media pembelajaran: Konsep & aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat*.
- Pagarra, H., et al. (2022). *Media pembelajaran*.
- Suhardi, et al. (2024). *Langkah tepat meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan video pembelajaran*.

Jurnal :

- Ahmad, I., Ayuhan., Karimah, U., Putri, O. A., & Dasalinda, D. (2025). Inovasi dalam mengkoneksikan pembentukan akhlak mulia dan kompetensi unggul dalam perspektif manajemen pendidikan Islam. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 7(1), 15–29.

- Aisyah, S. (2022). Media pembelajaran perspektif pendidikan agama Islam. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 2(2), 9–29.
- Asiyah, et al. (2022). Inovasi pembelajaran PAI abad 21. *Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 174.
- Cholik, M., et al. (2023). Pemanfaatan video animasi sebagai media pembelajaran di era digital. *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 8(2), 704–709.
- Handayani, S. U., et al. (2022). Pemanfaatan video animasi YouTube untuk meningkatkan pengembangan maharah istima'. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 109.
- Hidayat, T., et al. (2018). Peran guru dalam mewujudkan tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. *Jurnal Rayah Al-Islam*, 2(1), 107.
- Melati, E., et al. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732.
- Mutiara, D., et al. (2022). Analisis pembelajaran pendidikan agama Islam di masa pandemi Covid-19. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 18(1).
- Priatna, T. (2018). Inovasi pembelajaran PAI di sekolah pada era disruptive innovation. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 23–25.
- Putra, L. D., et al. (2024). Pemanfaatan video animasi sebagai sarana peningkatan motivasi belajar di sekolah dasar. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1618.
- Rahmayanti, L., et al. (2018). Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(4), 430.
- Sridadi, T. W. (2020). Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Al Qalam: Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, 8(1).
- Suryadi, A., et al. (2020). Pengembangan media belajar menggunakan software Camtasia bagi guru. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1), 1.